

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di Kantor Camat Kualuh Hilir, Jalan Mohammad Hatta Nomor 187 Kelurahan Kampung Mesjid Kecamatan Kualuh Hilir Kabupaten Labuhanbatu Utara.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dimulai dari bulan Desember 2022 berakhir pada bulan Februari 2023.

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

N o	Kegiatan	Jadwal Penelitian																											
		Okt 2022				Nov 2022				Des 2022				Jan 2023				Feb 2023				Mar 2023							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul				■																								
2	Persetujuan Judul					■	■																						
3	Penyusunan Proposal							■	■	■	■	■	■	■	■	■													
4	Seminar Proposal																									■	■		
5	Pengumpulan dan Pengolahan Data																												
6	Penyusunan Skripsi																												
7	Sidang Meja Hijau																												

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017) populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri beberapa obyek dan subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari kemudian untuk ditarik kesimpulannya.

Adapun populasi dialami dalam penelitian ini yakni semua Pegawai Pada Kantor Camat Kualuh Hilir, yaitu 45 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan gambaran dari sebuah populasi yang memiliki keadaan atau karakteristik yang sama seperti populasi tersebut yang dapat mewakili dan dijadikan responden subjek penelitian. Menurut (Sanusi 2013), sampel merupakan bagian dari elemen-elemen populasi yang terpilih. Supaya sampel yang diambil representatif, maka dibutuhkan teknik pengambilan sampel untuk mendapatkan data yang benar, sehingga kesimpulan yang diambil dapat dipercaya maka penentuan sampel perlu dilakukan dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut (Arikunto, 2013) apabila subjek dari suatu populasi yang akan diteliti < 100 maka lebih baik diambil semua populasi, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya apabila semua subjeknya > 100 maka diambil 10% - 15% atau 20% - 25%.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto tersebut, maka banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu 45 orang, sehingga disebut sebagai penelitian populasi.

C. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menjelaskan variabel yang dimaksudkan dalam penelitian ini, maka perlu definisi operasional variabel dari masing-masing variabel sebagai upaya pemahaman dalam penelitian. Definisi operasional yaitu suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti dari membenarkan kegiatan atau suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini antara lain:

- a) Variabel Bebas (X) yaitu Variabel yang nilainya tidak bergantung pada variabel lain, terdiri dari Pengembangan Karir (X_1), Disiplin (X_2), dan Lingkungan Kerja (X_3).
- b) Variabel Dependen (Y) terdiri dari : Kinerja (Y).

Table 3.2
Defenisi Opersional Variabel

Variable Penelitian	Defenisi Opersional	Indiator	Skala
Pengembangan Karir (X_1)	Pengembangan karir adalah proses peningkatan kemampuan kerja individu yang dicapai dalam rangka mencapai karir yang	1. Pendidikan 2. Lama bekerja 3. Keterampilan 4. Pelatihan 5. Keahlian tertentu	Likert

	diinginkan. (Rivai & Sagala, 2013)		
Disiplin (X ₂)	disiplin merupakan suatu perilaku taat terhadap aturan dan norma yang berlaku, yang dilandasi oleh kesadaran yang tinggi akan tanggung jawab yang diberikan dan berbasis pada kemampuan untuk melaksanakan tanggung jawab, kesiapan menerima sanksi dan pengabdian rela berkorban untuk mencapai tujuan. (Supomo R & Nurhayati, 2020)	1. Ketepatan waktu 2. Menggunakan peralatan kantor dengan baik 3. Tanggungjawab 4. Ketaatan	Likert
Lingkungan Kerja (X ₃)	Seluruh sarana dan prasarana yang berada di sekitar pegawai baik fisik maupun non fisik. (Sutrisno, 2016)	1. Suasana kerja 2. Hubungan sesama pegawai 3. Hubungan bawahan dan pimpinan 4. Fasilitas kerja	Likert

Kinerja (Y)	Gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi misi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. (Ricardianto, 2018)	1. Kualitas kerja 2. Ketepatan waktu 3. Inisiatif 4. Kemampuan 5. Komunikasi	Likert
--------------------	---	--	--------

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dibawah ini adalah jenis-jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah sebuah data yang berbentuk non angka seperti data yang dihasilkan dari wawancara, gambaran Instansi dan data-data lainnya yang tidak berbentuk angka.

b. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif adalah sebuah data yang berbentuk angka dan dapat dihitung seperti jumlah Pegawai dan data-data lainnya yang bisa digunakan untuk mempermudah jalannya penelitian.

2. Sumber Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder berikut penjelasannya :

- a. Sumber data primer, data primer adalah data yang dikumpulkan oleh penulis secara langsung dengan melakukan wawancara dengan narasumber pertama. Adapun yang menjadi narasumber dalam wawancara penelitian ini adalah Pegawai Kantor Camat Kualuh Hilir.
- b. Sumber data sekunder, data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam bentuk dokumen untuk menunjang sumber data pertama atau data primer.. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi dan kuesioner serta jurnal-jurnal sebagai referensi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang langsung dilakukan oleh penulis yaitu dengan melakukan wawancara dengan salah satu Pegawai Kantor Camat yang tertera dalam sumber data primer. Selain itu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner yang nantinya akan ditujukan langsung kepada seluruh pegawai Kantor Camat Kualuh Hilir.

Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup alasannya karena jawaban dalam angket ini telah disediakan. Pengukuran dalam angket atau kuesioner ini yaitu dengan menggunakan skala likert, yang mana pada setiap jawaban memiliki skor sebagai berikut :

Sangat Setuju	= 5
Setuju	= 4
Kurang Setuju	= 3
Tidak Setuju	= 2
Sangat Tidak Setuju	= 1

F. Uji Instrumen Penelitian

Untuk mendukung hasil dari penelitian ini, akan dilakukan pengujian-pengujian. Pengujian ini dilakukan untuk menganalisis angket dengan bantuan program SPSS. Dibawah ini uji-uji yang akan dilakukan, yaitu sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Menurut (Priyatno, 2012), uji validitas digunakan untuk dapat menilai seberapa baiknya pernyataan yang ada dalam angket atau kuesioner yang akan diberikan kepada responden. Dalam uji validitas, ada beberapa kriteria yang harus diperhatikan menurut (Nur Musfirah 2018), yaitu sebagai berikut :

- a. Jika r dihitung positif dan r dihitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut valid.
- b. Jika r dihitung negatif dan r dihitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut tidak valid.

Dibawah ini adalah tabel-tabel hasil uji validitas dan uji reliabilitas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.3
Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Pengembangan Karir (X_1)

Pernyataan	Nilai r_{hitung} Corrected Item- Total Correlation	Nilai r_{tabel} ($\alpha=0,05$)	Keterangan
1	0,772	0,294	Valid
2	0,665	0,294	Valid
3	0,778	0,294	Valid
4	0,816	0,294	Valid
5	0,888	0,294	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS V.23 (2022)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui dari hasil uji validitas menunjukkan bahwa pernyataan dari semua variabel Pengembangan Karir (X_1) memiliki nilai koefisien yang lebih besar dari nilai r-Tabel yaitu 0,294 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir-butir pernyataan diatas dikatakan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur didalam penelitian.

Tabel 3.4
Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Disiplin (X_2)

Pernyataan	Nilai r_{hitung} Corrected Item- Total Correlation	Nilai r_{tabel} ($\alpha=0,05$)	Keterangan
1	0.844	0,294	Valid
3	0,843	0,294	Valid
3	0,665	0,294	Valid
4	0,913	0,294	Valid
5	0,842	0,294	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 23 (2022)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui dari hasil uji validitas menunjukkan bahwa pernyataan dari semua variabel Disiplin (X_2) memiliki nilai koefisien yang lebih besar dari nilai r-Tabel yaitu 0,294 sehingga dapat

disimpulkan bahwa semua butir-butir pernyataan diatas dikatakan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur didalam penelitian.

Tabel 3.5
Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja (X_3)

Pernyataan	Nilai r_{hitung} Corrected Item- Total Correlation	Nilai r_{tabel} ($\alpha=0,05$)	Keterangan
1	0,680	0,294	Valid
2	0,828	0,294	Valid
3	0,853	0,294	Valid
4	0,818	0,294	Valid
5	0,782	0,294	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 23 (2022)

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui dari hasil uji validitas menunjukkan bahwa pernyataan dari semua variabel Lingkungan Kerja (X_3) memiliki nilai koefisien yang lebih besar dari nilai r-Tabel yaitu 0,294 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir-butir pernyataan diatas dikatakan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur didalam penelitian.

Tabel 3.6
Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Kinerja (Y)

Pernyataan	Nilai r_{hitung} Corrected Item- Total Correlation	Nilai r_{tabel} ($\alpha=0,05$)	Keterangan
1	0,864	0,294	Valid
2	0,743	0,294	Valid
3	0,823	0,294	Valid
4	0,844	0,294	Valid
5	0,856	0,294	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 23 (2022)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui dari hasil uji validitas menunjukkan bahwa pernyataan dari semua variabel Kinerja (Y) memiliki nilai koefisien yang lebih besar dari nilai r-Tabel yaitu 0,294 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir-butir pernyataan diatas dikatakan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur didalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut (Sugiyono, 2017) adalah seberapa jangkauan hasil dari sebuah pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan dapat menghasilkan data yang sama pula. Dalam hal ini, program SPSS memberikan suatu bentuk untuk dapat mengukur reliabilitas dengan uji statistik atau *Cronbach Alpha*. Variabel dapat dikatakan reliabilitas apabila dapat memberikan *Cronbach Alpha* > 0,60 atau lebih besar daripada 0,60. Dibawah ini adalah hasil dari uji reliabilitas dalam penelitian, yaitu sebagai berikut :

Table 3.8
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	r-Alpha	r Kritis	Kriteria
1	Pengembangan Karir	0,839	0,60	Reliabel
2	Disiplin	0,879	0,60	Reliabel
3	Lingkungan Kerja	0,851	0,60	Reliabel
5	Kinerja	0,874	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 23 (2022)

Berdasarkan hasil uji data reliabilitas diatas dengan melihat nilai dari Alpha Cronbach's ke 5 variabel dalam penelitian ini maka dapat dikatakan bahwa hasil uji tersebut reliabel.

G. Metode Analisis Data

1. Metode Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk menyajikan data kuantitatif kedalam bentuk deskriptif. Dalam metode ini, yang biasanya digunakan adalah dengan melakukan survei, studi

kasus dan deskriptif berkesinambungan. Metode analisis deskriptif dalam penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2017) merupakan sebuah statistik untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul dengan apa adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melakukan uji apakah dalam sebuah model dari regresi atas variabel terikat memiliki distribusi yang normal, Ghozali dalam (Rizky Primadita Ayuwardani dan Isroah, 2018). Data dalam penelitian akan dinyatakan berdistribusi normal jika signifikasinya lebih besar dari 0,05, dan dalam penelitian ini digunakan pendekatan histogram, grafik dan kolmogorov-smirnov.

2) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali dalam (Rizky Primadita Ayuwardani dan Isroah, 2018) uji multikolinearitas digunakan untuk melihat dan mengetahui apakah antar variabel independen terdapat korelasi didalam model regresi. Didalam sebuah penelitian yang baik seharusnya tidak boleh terdapat multikolinearitas. Untuk dapat mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat diuji dengan melihat nilai *tolerance* dan *varian factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 maka didalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Ghozali dalam (Rizky Primadita Ayuwardani dan Isroah, 2018) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas digunakan untuk dapat menguji dan

melihat apakah dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain terdapat perbedaan varian residual. Untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas ini dapat dilakukan pengamatan dengan memperhatikan bentuk gelombang, melebar dan menyempit, jika hal tersebut terjadi maka dalam penelitian terdapat heteroskedastisitas dan begitu pula sebaliknya.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ini dilakukan untuk melihat apakah variabel independen atau variabel terikat memiliki pengaruh terhadap variabel dependen atau variabel bebas. Dibawah ini akan dituliskan bentuk dari persamaan regresi, yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Kinerja

a : Konstanta

$b_1b_2b_3$: Koefesien Regresi

X_1 : Pengembangan Karir

X_2 : Disiplin

X_3 : Lingkungan Kerja

e : Standar Error (standar deviasi disekitar garis estimasi regresi yang digunakan untuk mengukur variabilitas nilai Y actual dari Y prediksi)

4. Analisis Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t memiliki tujuan untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruhnya antara variabel independen dengan variabel dependen dengan variabel lainnya konstan. Adapun bentuk-bentuk dari pengujiannya yaitu sebagai berikut :

1) Merumuskan Hipotesis

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial dari Pengembangan Karir, Disiplin dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Kualuh Hilir.

H_a = terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara Pengembangan Karir, Disiplin dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Kualuh Hilir.

1) Tingkat Keyakinan

Dalam penelitian ini, tingkat keyakinan yang digunakan yaitu sebesar 95% atau dengan taraf signifikan sebesar 5% dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_a dapat diterima dan H_0 ditolak. Artinya didalam penelitian ini terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Pengembangan Karir, Disiplin dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Kualuh Hilir.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan arti dalam penelitian ini tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari

Pengembangan Karir, Disiplin dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Kualuh Hilir

2) Kesimpulan

Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Ha diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji f digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh secara keseluruhan antara variabel independen dengan variabel dependen, berikut adalah bentuk dari pengujian simultan :

1. Merumuskan Hipotesis

Ho = tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara Pengembangan Karir, Disiplin, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Kualuh Hilir.

Ha = memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara Pengembangan Karir, Disiplin, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Kualuh Hilir.

2. Tingkat Keyakinan

Dalam penelitian ini, tingkat keyakinan yang digunakan yaitu sebesar 95% atau dengan taraf signifikan sebesar 5% dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} > F$ pada $\alpha = 5\%$ maka Ha dapat diterima dan Ho ditolak. Artinya didalam penelitian ini terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan dari Pengembangan Karir,

Disiplin, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Kualuh Hilir.

3. Kesimpulan

H0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Ha diterima jika $F_{hitung} > F$ pada $\alpha = 5\%$

c. Koefisien Determinasi

Secara umum, koefisien determinasi digunakan untuk dapat mengukur seberapa besar persentase sumbangan dari variabel bebas. Semakin besar nilai R^2 maka semakin baik pula kemampuan variabel X menerangkan variabel Y dimana $0 < R^2 < 1$. Kemudian jika nilai R^2 semakin kecil maka pengaruh variabel X terhadap variabel Y relatif kecil.

Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinasi maka semakin kuat pengaruh antara Pengembangan Karir (X_1), Disiplin (X_2) dan Lingkungan Kerja (X_3) terhadap Kinerja (Y) semakin kuat. Sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka semakin lemah pengaruh antara Pengembangan Karir (X_1), Disiplin (X_2) dan Lingkungan Kerja (X_3) terhadap Kinerja (Y) pegawai Kantor Camat Kualuh Hilir.